

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS HIBAH
UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
(U.P.T)
TAHUN 2015**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG ILMU EKOSOSBUDKUM BIDANG KAJIAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGEMBANGAN MODEL RECOVERY DAMPAK POLITIK PEMILUKADA (STUDI KASUS DI KABUPATEN JENEPONTO)

Armin Arsyad, Jayadi Nas, Ali Armunanto

ABSTRAK

Pemilukada di Kabupaten Jeneponto tahun 2013 membawa dampak politik yang tidak sedikit dalam masyarakat. Dampak politik terjadi baik sebelum maupun setelah pemilukada. Dampak itu ada yang positif maupun yang negative. Tujuan penelitian tahun pertama untuk menggambarkan dan menganalisis dampak Politik Pemilukada, baik dampak positif dan negative sebelum pemilukada, maupun dampak positif dan negative setelah pemilukada. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teori yang digunakan teori pertukaran, teori konflik, dan teori lain yang relevan dengan dampak politik pemilukada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif sebelum pemilukada 2013 di Kabupaten Jeneponto ada 3. Pertama, dampak positif dirasakan oleh Birokrat pendukung Radjamilo. Kedua, tokoh masyarakat yang mendukung Radjamilo lebih muda menyampaikan aspirasi dan kepentingan politiknya, agar diakomodasi dalam perumusan kebijakan, dan program pembangunan. Ketiga, pengusaha atau elit yang dekat dengan Radjamilo banyak mendapat kesempatan untuk mempengaruhi kemenangan tender, kelompok itu juga banyak membantu pasangan Mantap menjelang pemilukada. Sedangkan dampak negatif sebelum pemilukada ada 5. Pertama, dampak bagi birokrat yang dinilai tidak loyal kepada Radjamilo mendapat demosi atau tidak mendapat promosi jabatan. Kedua, tokoh masyarakat yang tidak mendukung Radjamilo agak kesulitan menyampaikan aspirasi dan kepentingan politiknya. Ketiga, pengusaha yang jauh dari kekuasaan kalau ada kesulitan susah dibantu oleh SKPD terkait. Keempat, konflik sebelum pemilukada juga tidak dapat dihindari. Konflik sebelum pemilukada terjadi di Taroang, Balang Baru, Bangkala, dan Pabbiringan. Kelima, Psikologi politik sebelum pemilukada. Dampak positif setelah pemilukada ada 3. Pertama, dampak positif bagi birokrat. Birokrat yang menamakan dirinya sebagai kelompok Supra paling menikmati kemenangan Siap. Pasalnya anggota Kelompok Supra itu yang memperoleh kue politik berupa promosi jabatan pada tempat yang diinginkan. Kedua, Psikologi politik pemenang. Psikologi pemenang pemilukada ada 3. Pertama, pemenang berpesta menikmati kemenangan. Kedua, kelompok pemenang dan pendukung berbahagia menikmati kemenangan. Ketiga, kelompok pemenang bangga pada hasil perjuangannya. Ketiga, sumberdaya ekonomi berupa tender-tender proyek menurut informan dikuasai oleh saudara-saudara bupati atau orang dekat bupati. Hal itu berkaitan dengan politik incentive yang dilancarkan untuk melanggengkan kekuasaan. Sedangkan dampak negatif setelah pemilukada ada 3. Pertama dampak negatif bagi birokrat. Hampir semua pejabat yang mendukung pasangan Mantap dimutasi oleh Bupati terpilih. Hanya sedikit pejabat pada masa Radjamilo yang tidak dikorbankan. Pejabat seperti itu tidak di non jobkan karena ada tim sukses Siap membela pejabat yang bersangkutan. Kedua, dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Dampak negatif dalam bidang social dapat dilihat dari 3 aspek. Pertama, ada 2 pasangan bercerai karena perbedaan pilihan sebelum pemilukada. Kedua, ada 8 rumah disuruh bongkar oleh pemilik tanah karena perbedaan pilihan antara pemilik tanah dengan pemilik rumah. Ketiga, makam yang dipindahkan, karena keluarga yang dimakamkan berbeda pilihan dengan pemilik tanah pekuburan pada masa pemilukada. Ketiga, dampak psikologi kurang bersemangat bagi birokrat dan tim sukses pendukung Mantap dalam pemilukada.

Kata kunci : Model Recovery, Politik Pemilukada , Kabupaten Jeneponto.

POLITICAL IMPACT OF DEVELOPMENT MODEL RECOVER PEMILUKADA (CASE STUDY IN THE DISTRICT JENEPONTO)

Armin Arsyad, Jayadi Nas, Ali Armunanto

ABSTRACT

General Election in Jeneponto in 2013 brought no little political impact in the community. The political impact occurred well before mapun after the election. The effect was no positive or negative. The research objective of the first to describe and analyze the impact of Politics Election, both positive and negative impacts before the election, as well as positive and negative impacts after the election. The method used is qualitative. The theory used exchange theory, conflict theory and other theories that are relevant to the political impact of the election. The results showed that the positive impact before the election in 2013 in Jeneponto No 3. First, the positive impact is felt by supporters Bureaucrats Radjamilo. Second, public figures who support younger Radjamilo convey the aspirations and political interests, in order to be accommodated in the policy formulation and program development. Third, employers or elites closely with Radjamilo many have the opportunity to influence the tender victory, the group also helped many couples Steady ahead of the election. While the negative impact before the election there 5. First, the impact of the bureaucrats who are considered not loyal to Radjamilo got demotion or do not get promoted. Second, public figures who do not support Radjamilo somewhat difficult to convey the aspirations and political interests. Third, employers were far from power if no trouble is difficult aided by related SKPD. Fourth, the conflict before the election can not be avoided. Conflict before the election took place in Taroang, Balang Baru, Bangkala and Pabbiringan. Fifth, political psychology before the election. The positive impact after the election there 3. First, the positive impact on the bureaucrats. Bureaucrats who call themselves as a group Supra Ready most enjoy the victory. Because the Supra Class members who obtain political cake in the form of promotion to the desired place. Second, political psychology winner. Psychology No 3. The first election winner, the winner party enjoy the victory. Second, the winning team and the supporters are happy to enjoy the victory. Third, the proud winner of the group on the outcome of the struggle. Third, the economic resources in the form of tenders for the project according to the informant controlled by relatives or significant others regent regent. It relates to the political incentives launched to preserve power. While the negative impact after the election there 3. First negative impact on bureaucrats. Almost all the officials who support the pair Steady transferred by Bupati. Only slightly during Radjamilo officials who are not sacrificed. Officials like it does in the Non-Job's because there successful team ready to defend the officials concerned. Second, the negative impact on the social life of the community. The negative impact in the social field can be viewed from three aspects. First, there are two couples divorced because of differences in selection before election. Secondly, there are 8 homes were told to dismantle by the land owner for the difference between the land owner with a selection of home owners. Third, the tomb was moved, because the family is buried different options with the owner of the burial ground at the time of the election. Third, the psychological impact is less eager for bureaucrats and successful team Steady support in the election.

Keywords: Recovery Model, Political Election, Jeneponto.